



POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
Jl. Gajah Mada, The Vitka City Complex
Tiban, Batam, Kepulauan Riau 29425
Indonesia

Telp + 62 778 354 0889
Telp + 62 778 342 000
<https://btp.ac.id>

**SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
TENTANG
PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM)
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
NOMOR: 071/SK/D-BTP/X/2021**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk meningkatkan kualitas, relevansi, dan arah pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat yang terencana, terpadu, serta berkelanjutan, diperlukan dokumen Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM);
- b. Bahwa penyusunan Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik Pariwisata Batam telah dilakukan dengan mempertimbangkan visi, misi, tujuan, dan arah pengembangan Politeknik Pariwisata Batam;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b di atas dipandang perlu menetapkan Keputusan tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Politeknik Pariwisata Batam.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan;
3. Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. STATUTA Politeknik Pariwisata Batam;
5. Peraturan-peraturan yang berlaku di Politeknik Pariwisata Batam.
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DIREKTUR POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) POLITEKNIK
PARIWISATA BATAM**
- Kesatu** : Menetapkan Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagai pedoman pelaksanaan kebijakan, program, dan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam;
- Kedua** : Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) sebagaimana dimaksud dalam Diktum Kesatu menjadi acuan seluruh unit kerja dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM);
- Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal di tetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

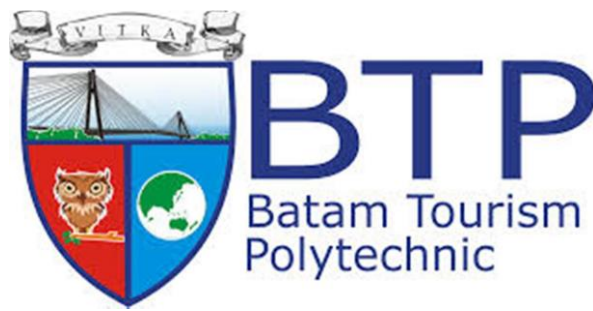
Ditetapkan di : Batam
Pada tanggal : 11 Maret 2021
Direktur Politeknik Pariwisata Batam



M. Nur A. Nasution, S.Sos., M.Pd., CHA
NIDN. 3830046701

Tembusan:
1. Ketua Yayasan Vitka;
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip

**RENCANA STRATEGIS
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
TAHUN 2021-2025**



**POLITEKNIK PARIWISATA BATAM
2021**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Arahan Kebijakan.....	3
1.3 Sejarah Puslitabmas.....	4
1.4 Visi dan Misi	4
1.5 Tujuan.....	5
1.6 Sasaran Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	5
BAB II KONDISI UMUM PENELITIAN	
2.1 Potensi dan Permasalahan.....	7
2.1.1 Permasalahan	7
2.1.2 Potensi.....	7
2.2 Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat	8
BAB III STRATEGI, RENCANA PROGRAM, DAN KEGIATAN.....	9
3.1 Strategi Utama.....	9
3.2 Rencana Program dan Kegiatan Utama.....	9
BAB IV SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN IKU PENELITIAN	10
4.1 Arah Umum.....	10
4.2 Target dan Capaian Tahunan Pengabdian Kepada Masyarakat (2021–2025)	10
4.3 Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian Kepada Masyarakat	10
BAB V PEMANTAUAN, EVALUASI, PENUTUP	11
5.1 Pemantauan dan Evaluasi.....	11
5.2 Penutup.....	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Pariwisata Batam (*Batam Tourism Polytechnic*) sebagai perguruan tinggi vokasi yang memiliki tanggung jawab besar dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, salah satunya adalah pengabdian kepada masyarakat (PkM). Kegiatan PkM menjadi sarana penerapan hasil pendidikan dan penelitian untuk mendukung pembangunan berkelanjutan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif.

Kegiatan PkM di Poltekpar Batam diarahkan untuk memberdayakan masyarakat agar mandiri secara ekonomi, memahami potensi wisata lokal, dan mampu mengelola sumber daya alam dan budaya secara berkelanjutan. Program ini juga memperkuat peran perguruan tinggi sebagai mitra strategis pemerintah daerah, dunia usaha, dan komunitas lokal dalam pengembangan destinasi wisata dan hospitality. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2021–2025 ini menjadi pedoman strategis dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan PkM agar berjalan efektif, terukur, dan selaras dengan visi institusi.

1.2 Arah Kebijakan

Politeknik Pariwisata Batam (*Batam Tourism Polytechnic*) merupakan perguruan tinggi vokasi yang memiliki mandat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif. Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) memiliki peran penting sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan, keterampilan, dan inovasi untuk memberikan solusi nyata terhadap kebutuhan serta permasalahan sosial-ekonomi masyarakat, khususnya di sektor pariwisata dan hospitality.

Perkembangan industri pariwisata global saat ini bergerak sangat dinamis, ditandai dengan transformasi digital, perubahan perilaku wisatawan, serta meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan lingkungan. Kondisi tersebut menuntut lembaga pendidikan pariwisata untuk beradaptasi dan berinovasi melalui kegiatan pengabdian yang relevan, aplikatif, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, pelestarian budaya, serta penerapan konsep eco-tourism dan green campus.

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2021–2025 disusun sebagai panduan arah kebijakan dan pelaksanaan kegiatan PkM yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Dokumen ini menjadi acuan bagi dosen, mahasiswa, dan seluruh sivitas akademika dalam mengimplementasikan kegiatan pengabdian yang sejalan dengan visi institusi, yaitu menjadi perguruan tinggi unggulan di Asia Tenggara yang berfokus pada inovasi dan keberlanjutan pariwisata.

1.3 Sejarah Puslitabmas

Kegiatan Penelitian Politeknik Pariwisata Batam dilaksanakan oleh pusat penelitian yang ada di kampus BTP, keberadaannya sejak tahun 2015. Pada waktu itu, di bentuklah pusat penelitian yang bertujuan untuk melaksanakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dan bersifat multi disiplin ilmu di bidang Perhotelan dan kepariwisataan. Berdasarkan dengan SK Direktur No. 032/SK/D-BTP/I/2016 tanggal 12/01/2016, Pusat Penelitian Politeknik Pariwisata Batam membawahi penelitian di program studi meliputi program studi Manajemen Divisi kamar, Manajemen kuliner dan manajemen tata hidangan.

Demikian juga, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan sejak tahun 2015, pada saat itu belum banyak melibatkan tenaga pengajar khususnya dalam kegiatan kerjasama dengan instansi lain, demikian juga dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) masih belum ada. PUSLITABMAS secara khusus mengelola, mengkoordinir semua kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, KKN dan kegiatan kerjasama, yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa, serta pengkajian untuk kepentingan kemajuan masyarakat dan pembangunan. Dalam upaya peningkatan koordinasi dan sinkronisasi.

1.4 Visi dan Misi

Visi: Menjadi unit yang berstandart mutu internasional, mampu berperan aktif dalam pembangunan bangsa melalui Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Misi:

1. Mengembangkan payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis IPTEKS;
2. World Class campus tourism in asean mengembangkan relevansi penelitian dan PkM untuk meningkatkan mutu pendidikan, kebutuhan dunia usaha dan industri serta masyarakat pada umumnya;

3. Mengembangkan penelitian-penelitian unggulan dan meningkatkan kiprah Politeknik Pariwisata Batam dalam hal penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi bertaraf regional, nasional dan internasional;
4. Memperoleh HKI (Hak Kekayaan Intelektual);
5. Mendorong Industrialisasi pedesaan melalui pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna;
6. Meningkatkan kualitas dan jati diri sumberdaya manusia calon pimpinan masyarakat yang berwawasan jauh ke depan, memiliki sikap kewirausahaan yang kompetitif dan unggul dalam memasuki maupun menciptakan pasar kerja;
7. Memberdayakan masyarakat dengan mengangkatnya dari keterbelakangan, mengentaskannya dari kemiskinan, meningkatkan kemampuan sebagai subyek pembangunan melalui proses pengembangan metode ilmiah.

1.5 Tujuan

- a. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi kampus yang otonom dan manajemen yang sehat;
- b. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfir akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional;
- c. Meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, Kepariwisata dan perhotelan.
- d. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- e. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leardership*) melalui interpreneur dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.

1.6 Sasaran Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Pemberdayaan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang

dibutuhkan masyarakat.

3. dosen Politeknik Pariwisata Batam perolehan HKI.
4. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
5. Meningkatkan Jumlah publikasi .
6. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah
7. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
8. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
9. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah
10. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan kepariwisataan dan pembangunan masyarakat di berbagai sektor.

BAB II

KONDISI UMUM PENELITIAN

3.3 Potensi dan Permasalahan

3.3.1 Permasalahan

- 1) Belum meratanya keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan PkM.
- 2) Keterbatasan pendanaan eksternal dan model pembiayaan kolaboratif.
- 3) Masih minimnya dokumentasi, publikasi, dan dampak terukur dari kegiatan PkM.
- 4) Belum optimalnya sinergi antara kegiatan penelitian dan PkM.
- 5) Lemahnya jejaring kemitraan dengan masyarakat industri pariwisata skala kecil-menengah.

3.3.2 Potensi

- 1) Lokasi strategis di wilayah industri dan pariwisata internasional (Batam–Singapura–Johor).
- 2) Dosen dan mahasiswa dengan kompetensi praktikal tinggi di bidang hospitality.
- 3) Dukungan fasilitas laboratorium, kitchen, dan front office untuk pelatihan masyarakat.
- 4) Hubungan kerja sama aktif dengan Dinas Pariwisata, UMKM, dan sekolah vokasi.
- 5) Antusiasme masyarakat terhadap program pendampingan dan pelatihan kepariwisataan.

3.4 Analisis SWOT Pengabdian Kepada Masyarakat

Aspek	Kekuatan (Strengths)	Kelemahan (Weaknesses)	Peluang (Opportunities)	Ancaman (Threats)
SDM	Dosen ahli hospitality dan pariwisata	Belum semua dosen aktif dalam PkM	Pelatihan dan hibah PkM Kemenparekraf	Persaingan antar kampus vokasi
Program	Terhubung dengan industri dan masyarakat	Skala program masih terbatas	Kolaborasi CSR dan pemerintah daerah	Keterbatasan pendanaan
Infrastruktur	Fasilitas pelatihan lengkap	Akses ke lokasi mitra jauh	Optimalisasi teaching factory	Perubahan sosial cepat
Output	Banyak kegiatan berdampak sosial	Publikasi dan HKI PkM masih rendah	PkM berbasis SDGs	Kurangnya monitoring dampak

Berdasarkan hasil analisis SWOT, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) di Politeknik Pariwisata Batam memiliki sejumlah kekuatan yang mendukung pelaksanaannya. Dari aspek sumber daya manusia, kampus memiliki dosen ahli di bidang hospitality dan pariwisata yang berpotensi menjadi penggerak utama pemberdayaan masyarakat. Infrastruktur kampus juga sangat memadai dengan fasilitas pelatihan yang lengkap, sehingga mendukung pelaksanaan program berbasis praktik. Selain itu, kegiatan PkM telah terhubung dengan dunia industri dan masyarakat, menghasilkan berbagai kegiatan berdampak sosial seperti pelatihan kewirausahaan dan pengembangan desa wisata.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan, seperti belum meratanya keterlibatan dosen dalam kegiatan PkM, skala program yang masih terbatas, serta rendahnya jumlah publikasi dan HKI hasil pengabdian. Meskipun demikian, terdapat peluang besar melalui dukungan pelatihan dan hibah dari Kemenparekraf, kolaborasi dengan CSR dan pemerintah daerah, serta pengembangan PkM berbasis SDGs. Tantangan yang perlu diantisipasi meliputi persaingan antar kampus vokasi, keterbatasan pendanaan, serta perubahan sosial yang cepat. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan kapasitas SDM, optimalisasi teaching factory, dan sistem monitoring yang berkelanjutan agar PkM di Politeknik Pariwisata Batam semakin berdampak nyata bagi masyarakat.

BAB III

STRATEGI, RENCANA PROGRAM, DAN KEGIATAN

3.1 Strategi Utama

- 1) Mendorong integrasi riset dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Membangun jejaring kemitraan berkelanjutan dengan stakeholder lokal, nasional, dan internasional.
- 3) Mengembangkan model pemberdayaan berbasis wisata kuliner, homestay, dan budaya lokal.
- 4) Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa melalui pelatihan dan sertifikasi PkM.
- 5) Mendorong publikasi, HKI, dan inovasi sosial hasil kegiatan PkM.

3.2 Rencana Program dan Kegiatan Utama

Program Strategis	Rencana Kegiatan Utama (2021–2025)
1. Pemberdayaan Masyarakat Wisata dan UMKM	- Pelatihan hospitality, kuliner, guiding, dan sanitasi makanan. - Pendampingan branding dan digital marketing destinasi wisata lokal. - Inkubasi usaha kuliner dan kriya berbasis potensi daerah.
2. Desa Wisata dan Komunitas Kreatif	- Pengembangan desa wisata binaan berkelanjutan. - Pendampingan kelembagaan dan SDM pariwisata. - Fasilitasi sertifikasi kompetensi masyarakat pelaku wisata.
3. PkM Berbasis Riset Terapan	- Implementasi hasil penelitian dosen ke masyarakat. - Pilot project teknologi tepat guna dan inovasi produk pariwisata. - Kolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah.
4. PkM Kolaboratif Internasional	- Program pengabdian lintas negara (ASEAN Tourism Village Network). - Pelatihan berbasis pertukaran budaya dan gastronomi.
5. Penguatan Tata Kelola dan Publikasi PkM	- Sistem informasi PkM terintegrasi. - Workshop penulisan artikel dan HKI. - Penerbitan jurnal “Abdi Pariwisata”.

BAB IV

SASARAN, INDIKATOR KINERJA, DAN IKU PENELITIAN

4.1 Arah Umum

Kinerja pengabdian Politeknik Pariwisata Batam diarahkan untuk mencapai Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

5.3 Target dan Capaian Tahunan Pengabdian Kepada Masyarakat (2021–2025)

Tahun	Program PkM Terlaksana	Desa/Komunitas Binaan	Publikasi PkM (Nasional/Internasional)	HKI PkM	Kemitraan Baru
2021	10	2	5 (5/0)	2	3
2022	15	3	10 (8/1)	3	4
2023	20	4	15 (12/3)	4	5
2024	25	5	20 (15/5)	5	6
2025	30	6	25 (17/8)	6	7

4.3 Indikator Kinerja Utama (IKU) Pengabdian Kepada Masyarakat:

1. 40% dosen aktif melaksanakan PkM setiap tahun.
2. Minimal 25 kegiatan PkM berbasis riset terapan per tahun.
3. 30% kegiatan PkM menghasilkan publikasi, HKI, atau produk inovasi.
4. 5 desa wisata binaan aktif hingga 2025.
5. 50% kegiatan PkM memiliki mitra eksternal (industri/pemerintah/komunitas).

BAB V

PEMANTAUAN, EVALUASI, PENUTUP

5.1 Pemantauan dan Evaluasi

Evaluasi PkM dilakukan secara tahunan oleh LPPM dengan indikator:

- Capaian output (jumlah kegiatan, publikasi, dan mitra);
- Capaian outcome (dampak sosial dan ekonomi masyarakat);
- Audit mutu internal oleh SPMI;
- Penilaian kepuasan mitra masyarakat;
- Analisis capaian IKU untuk kebijakan perbaikan program berikutnya

5.2 Penutup

Renstra Penelitian Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2021–2025 merupakan dokumen strategis yang menjadi arah kebijakan pengembangan riset terapan di bidang pariwisata dan hospitality. Melalui dokumen ini, Politeknik Pariwisata Batam berkomitmen untuk memperkuat sinergi antara dunia akademik, industri, dan pemerintah dalam mewujudkan pembangunan pariwisata berkelanjutan.

Fokus pada penelitian berbasis lingkungan, penerapan konsep Green Campus, serta pengembangan eco-tourism menjadikan Politeknik Pariwisata Batam sebagai pelopor pendidikan vokasi pariwisata yang berorientasi pada keberlanjutan di Asia Tenggara.